
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMP NEGERI 1 GOMO TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Eka Setiawan Lase¹, Adrianus Bawamenewi², Armstrong Harefa³, Berkat Persada Lase⁴

Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Nias, Indonesia
e-mail: ekasetiawanlase@gmail.com¹, adrianusbawamenewi@gmail.com²,
amstrongharefa12@gmail.com³.

ABSTRAK

Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu teknologi yang harus dikembangkan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian dengan menggunakan handphone sebagai alat untuk merekam semua pembicaraan, hasil gambar sebagai bukti nyata, dan buku catatan yang berfungsi untuk mencatat percakapan dengan sumber data atau informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa: pertama, Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah SMP N 1 Gomo yaitu, dengan cara mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan oleh guru dan siswa agar memudahkan proses pembelajaran lebih efektif dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat untuk mendukung pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Kedua, Pentingnya (TIK) didalam pembelajaran sangatlah berpengaruh, dengan adanya (TIK) disekolah guru dan siswa bisa dengan cepat berinteraksi dalam proses belajar mengajar. Kemudian disana juga pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar siswa tercermin pada pemanfaatan untuk sumber belajar di rumah dan pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Ketiga, Upaya dalam mengatasi kendala-kendala pemanfaatan (TIK) ini disekolah ialah.

Kata kunci: Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pendidikan Kewarganegaraan

ABSTRACT

Information and Communication Technology is one of the technologies that must be developed in the world of education. This research uses a qualitative method by taking a descriptive approach. The research instrument in this study is the researcher himself by observing, asking, listening, requesting and collecting research data by using a cellphone as a tool to record all conversations, resulting images as real evidence, and a notebook which functions to record conversations with the data source or informant. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of the research and discussion concluded that: first, the use of information and communication technology at SMP N 1 Gomo school, namely, by integrating information and communication technology into the school curriculum. This is done by teachers and students to facilitate the learning process more effectively by utilizing information and communication technology (ICT) as a tool to support learning in various subjects. Second, the importance of (ICT) in learning is very influential, with the presence of (ICT) in schools teachers and students can quickly interact in the teaching and learning process. Then there, the use of information technology as a student learning resource is reflected in its use as a learning resource at home and its use in the learning process. Third, efforts to overcome obstacles to the use of ICT in schools are:

Keywords: *Information and Communication Technology, Citizenship Education*

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai penggerak utama perubahan saat ini mengalami kemajuan yang luar biasa, terutama berkaitan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan tersebarnya informasi dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) adalah sesuatu teknologi baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk mengelola data/informasi dan komunikasi. Dalam prakteknya teknologi diwakili oleh komputer (perangkat keras) dan program-program aplikasi (perangkat lunak). Data/informasi yang dikelola dan dihasilkan dalam bentuk berbagai media, seperti teks, grafik, gambar diam, foto, film, animasi, dan simulasi, (Miarso 2004).

(Wardana 2002) mengemukakan bahwa:

“Dalam kehidupan kita di masa mendatang, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi merupakan sektor yang paling dominan. Siapa saja yang menguasai teknologi ini, maka dia akan menjadi pemimpin dalam dunianya. Teknologi informasi banyak berperan dalam berbagai bidang termasuk bidang pendidikan.

Selanjutnya menurut (Rosenberg 2001) menyampaikan setidaknya ada lima pergeseran dalam proses pembelajaran yaitu:

Dari pelatihan ke penampilan, Dari ruang kelas ke di mana dan kapan saja, Dari kertas ke “online” atau saluran, Fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja, Dari waktu siklus ke waktu nyata.

Pemanfaatan internet dapat dijadikan sebagai sebuah sistem untuk mewujudkan situasi belajar yang lebih efektif serta efisien, sehingga guru dapat lebih mengoptimalkan jam pembelajaran tatap muka di kelas ke arah hal yang lebih bermanfaat tidak hanya sebatas pada pemaparan materi yang mana seharusnya hal tersebut bisa dibuat dalam bentuk tulisan sederhana dan dibagikan melalui *website*, *blog* atau *e-mail* kepada para siswa.

(Menurut Munadi 2013), bahwa : “Internet mempunyai efek yang cukup berarti terhadap proses dan hasil pembelajaran baik di dalam dan diluar kelas. Pemanfaatan internet memungkinkan terjadinya proses kemandirian akselerasi, pengayaan, perluasan, efektifitas serta produktifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran diharapkan dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki”.

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pelaksanaan tugas guru baik pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi maupun tindak lanjut dinilai banyak membantu mempermudah pekerjaan, sehingga guru dapat lebih termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya. Contohnya dalam melaksanakan perencanaan

pembelajaran, dulu ditulis tangan atau diketik manual sekarang sudah beralih menggunakan *proyektor infocus* sehingga pembelajaran lebih mudah dan lebih cepat selesai, (Azhar(2004).

Upaya memanfaatkan media teknologi informasi dan komunikasi ini untuk menyesuaikan dengan perkembangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat karena teknologi di seluruh dunia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat yang saling keterkaitan dengan berbagai macam bidang termasuk bidang pendidikan, (Darimi 2017), Perangkat TIK yang digunakan terdiri atas komputer, jaringan internet, blended learning, multimedia, TVEdukasi, dan media whatsApp.

Selain itu, pemanfaatan teknologi pada bidang pendidikan yang salah satunya adalah Pendidikan Kewarganegaraan dapat mendukung para pendidik untuk menyampaikan materi dengan jelas dan terperinci sebab penggunaan teknologi yang digunakan. Selain pendidik, peserta didik juga dapat memperoleh informasi mengenai Pendidikan Kewarganegaraan tanpa adanya batas waktu dan ruang. Saat ini, salah satu teknologi yang digunakan peserta didik adalah *smartphones*.

(Menurut Sutopo 2012), bahwa : Teknologi Informasi dan Komunikasi atau TIK adalah teknologi yang mencakup seluruh peralatan teknis untuk memproses dan menyampaikan informasi. Hadirnya TIK memberikan dampak yang baik dalam proses pembelajaran khususnya pada guru dan siswa. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang digunakan untuk mengolah

data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu.

Pentingnya pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat dilihat dari manfaat yang diberikan dalam pembelajaran. Penggunaan TIK dalam pembelajaran memberikan kemudahan pada guru dalam mengolah data, menyampaikan informasi, serta dapat mendesain media pembelajaran menjadi lebih kreatif dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Begitupun bagi siswa, penggunaan TIK dalam pembelajaran memberikan manfaat meningkatkan motivasi belajar siswa, serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan teknologi siswa.

Perubahan dalam pola pembelajaran amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang berkembang semakin cepat dan intensif yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam

pelaksanaan proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat, (Degeng (2004).

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 1 Gomo dengan guru kelas, Kepala Sekolah dan guru TIK, pembelajaran yang dilakukan guru sudah terlaksana dengan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penunjang dalam proses pembelajaran. Adapun media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran antara lain *handphone*, laptop dan jaringan internet. Oleh karena itu bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu proses pembelajaran pada era *new normal* dan membuat peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran. Guru memiliki beberapa kendala saat menggunakan TIK sebagai media pembelajaran. Kendala yang dialami oleh guru sebagai berikut:

1. Guru kesulitan untuk menentukan media TIK yang tepat untuk diterapkan dalam pembelajaran;
2. Masih ada guru yang belum memahami cara mengoperasikan TIK, seperti komputer/laptop;
3. Kualitas media pembelajaran berbasis TIK belum memadai;
4. Kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran menggunakan media TIK belum optimal.

Selain itu, hal yang masih kurang adalah guru belum mahir memanfaatkan internet dalam pembelajaran. Sebenarnya keinginan guru untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran dan proses kegiatan

sekolah sangat besar, akan tetapi keterbatasan waktu dan tidak ada pengawasan yang intensif membuat hal tersebut tidak berjalan dengan maksimal. Untuk itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 1 Gomo Tahun Pelajaran 2023/2024.”**

METODE

Pendekatan dan Jenis Penelitian
Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut (Noor 2014), “pendekatan deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian, peristiwa, dan gejala dengan memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual yang sedang terjadi. Dalam hal ini mendeskripsikan atau menggambarkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), dalam pembelajaran oleh guru pada siswa di SMP Negeri 1 Gomo di mana kondisi objek yang diteliti alamiah serta peneliti sendiri berperan sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang pengumpulan data-datanya tidak didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chikudrat dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian yang tidak melibatkan pada perhitungan atau angka dan kuantitas. Akan tetapi data-datanya berupa kata-kata yang diperoleh melalui metode observasi,

metode wawancara, metode dokumentasi, dan metode penelusuran data online. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami makna suatu peristiwa atau kondisi tingkah laku subjek menurut penafsiran peneliti yang didapatkan dilapangan.

Menurut (Sugiyono, 2005) bahwa. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak dapat digunakan untuk menarik simpulan secara luas.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di SMP Negeri 1 Gomo, sekolah ini terletak di Kecamatan Gomo Kabupaten Nias Selatan.

Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap pada tahun ajaran 2022/2023.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang terdiri atas data primer dan sekunder. Menurut (Hardani et al., 2020) data primer dan sekunder adalah :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau data yang diperoleh langsung peneliti tanpa perantara.
2. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Instrumen Penelitian

Menurut (Hardani et al., 2020), bahwa : Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi

instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam hal ini, alat pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan fasilitas elektronik dengan memanfaatkan handphone untuk merekam suara serta mengambil gambar.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data dengan reduksi data (data reduction); penyajian data (data display); dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verivication). Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, menyusun data di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Penyajian data adalah model sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP Negeri 1 Gomo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Gomo bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi

dan Komunikasi (TIK) di sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital. Banyak sekolah telah mengadopsi berbagai jenis teknologi dalam pembelajaran mereka. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Haogozatulo Tafonao (Guru Mata Pelajaran PKn), yang mengungkapkan bahwa:

Banyak guru memanfaatkan berbagai alat TIK seperti presentasi digital, perangkat lunak pembelajaran interaktif, internet, dan platform pembelajaran online untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa. Selain itu, media sosial, forum daring, dan aplikasi berbasis cloud juga sering digunakan sebagai sarana komunikasi antara guru dan siswa, serta untuk berbagi sumber daya dan informasi. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023)

Guru dan siswa dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan solusi-solusi kreatif dalam proses pembelajaran, seperti pengembangan aplikasi edukatif atau penggunaan realitas virtual dalam eksperimen sains. Ibu Erniwati Tafonao (Guru Mata Pelajaran PKn), yang menyatakan bahwa:

Ya, penting untuk diingat bahwa efektivitas pemanfaatan TIK dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga tergantung pada bagaimana TIK tersebut diintegrasikan ke dalam kurikulum, dukungan dari guru dalam penggunaannya, serta

infrastruktur dan aksesibilitas yang memadai di sekolah. . (wawancara, Senin 27 Agustus 2023)

Hal senada juga diungkapkan oleh Ferisman Putra Laia (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Menurut saya, bahwa penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai sumber belajar dan alat bantu dalam proses belajar mengajar telah menjadi semakin umum di banyak sekolah dan lembaga pendidikan. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Damai Putra Pratama Lase (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Teknologi juga memudahkan siswa memahami metode pembelajaran, yaitu sebagai media untuk mendapatkan atau menerima informasi dari gurunya atau ketua kelas mengenai pekerjaan rumah (PR) atau pengumuman lainnya. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Kristian Erika Laia (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Teknologi dapat digunakan untuk memfasilitasi proses pembelajaran, seperti dengan menggunakan e-learning, video conference, atau aplikasi pembelajaran yang interaktif. Dengan akses yang mudah ke sumber daya pembelajaran online, kami sebagai siswa didorong untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran. Dan sebagai siswa kami dapat belajar

secara mandiri, mengeksplorasi minat mereka sendiri, dan mengakses materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Dari beberapa pernyataan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di SMP Negeri 1 Gomo yaitu Mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini memungkinkan penggunaan teknologi sebagai alat untuk mendukung pembelajaran di berbagai mata pelajaran. Dengan demikian bahwa hal yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin digital. Banyak sekolah telah mengadopsi berbagai jenis teknologi dalam pembelajaran mereka.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi disekolah siswa mampu lebih cepat berinteraksi dalam proses belajar, memudahkan mereka dalam menjalani proses pembelajaran, misalnya dalam pengerjaan tugas rumah, mengevaluasi materi yang telah diberikan, mencari informasi-informasi penting sesuai pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dari sekolah. Dengan akses yang mudah ke sumber daya pembelajaran online, sebagai siswa didorong untuk mengambil inisiatif dalam pembelajaran. Dan sebagai siswa kami dapat belajar secara mandiri, mengeksplorasi minat

mereka sendiri, dan mengakses materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

B. Pentingnya Pemafaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran PPKn di sekolah SMP N 1 Gomo

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Gomo bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah. Pentingnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang lebih populer dengan sebutan *Information and Communication Technology (ICT)* sudah semakin berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Haogozatulo Tafonao (Guru PPKn SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Penting bagi sekolah untuk menginvestasikan dalam infrastruktur TIK yang memadai dan memberikan dukungan teknis dan pelatihan kepada guru untuk memastikan penggunaan yang efektif dan efisien dari teknologi tersebut dalam pembelajaran. Seperti, **Komputer dan Laptop, Proyektor dan Layar Interaktif.** dengan begitu akses yang memadai ke komputer atau laptop, serta memastikan perangkat tersebut terkoneksi ke internet dengan kecepatan yang memadai, dan begitu juga dengan penggunaan Proyektor dan layar interaktif digunakan untuk menampilkan materi presentasi, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif secara lebih besar dan jelas di kelas.

(wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal serupa juga di ungkapkan oleh Erniawati Tafonao (Guru SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah sangat penting karena membawa berbagai manfaat bagi proses pembelajaran, siswa, dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Selain digunakan dalam proses pembelajaran, TIK juga membantu dalam pengelolaan administrasi sekolah seperti manajemen data siswa, absensi online, komunikasi dengan orang tua melalui surat elektronik atau aplikasi pesan, serta pengelolaan keuangan sekolah. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Pentingnya Teknologi Informasi dan komunikasi di dalam pembelajar PPKn sangat berpengaruh. Sebagaimana diungkapkan oleh Ferisman Putra Laia (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan modern. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal senada juga diungkapkan Kristian Erika Laia (Siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa;

Keberadaan alat TIK di sekolah dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas sekolah dengan mencari bahan belajar dari internet. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal serupa juga diungkapkan oleh Damai Putra Pratama Lase (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Keberadaan alat TIK di sekolah dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas sekolah dengan mencari bahan belajar dari internet. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Dari beberapa pendapat di atas baik pendapat guru maupun siswa, dapat disimpulkan bahwa. Pentingnya TIK didalam pembelajaran sangatlah berpengaruh, dengan adanya TIK disekolah guru dan siswa dengan cepat berinteraksi dalam proses belajar mengajar, seperti guru menggunakan TIK untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa sehingga dengan mudah guru mengevaluasi siswa, dan begitu juga dengan siswa bahwasanya mereka dengan mudah mengerjakan materi atau tugas tugas yang telah diberikan oleh guru dan mudah memahami materi pembelajaran dari guru.

C. Upaya dalam mengatasi kendala pemanfaatan TIK di Sekolah SMP N 1 Gomo

Hasil penelitian menunjukkan adanya hambatan penggunaan TIK diantaranya berkaitan dengan terbatasnya sarana dan prasarana, kurangnya kemampuan menggunakan TIK, kesulitan mengakses materi/bahan ajar, kesulitan menentukan dan menggunakan metode pembelajaran, kesulitan komunikasi, serta kesulitan dalam melakukan. Maka upaya dalam mengatasi hambatan dan kendala tersebut, Perkembangan TIK sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan manusia,

termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan peserta didik menguasai dan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Haogozatulo Tafonao (Guru MAPEL), yang menyatakan bahwa:

Mendorong kolaborasi antara para guru untuk saling bertukar pengalaman, ide, dan praktik terbaik dalam penggunaan TIK dapat menjadi sumber inspirasi dan dukungan. Membentuk jaringan profesional atau komunitas belajar yang fokus pada penggunaan TIK dapat membantu mempercepat adopsi teknologi di sekolah. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Erniawati Tafonao (Guru SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Memperhatikan kebutuhan dan preferensi siswa dalam penggunaan TIK, termasuk aksesibilitas dan keberagaman teknologi. Ini dapat melibatkan survei siswa untuk mengetahui preferensi mereka dalam pembelajaran dengan TIK. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023).

Hal serupa juga diungkapkan Kristian Erika Laia (Siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Membangun jaringan kerjasama antara sekolah, pemerintah, dan lembaga lainnya untuk saling berbagi pengalaman dan sumber daya terkait dengan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran. (wawancara, Senin 7 Agustus 2023).

Pada pemanfaatan teknologi telah menjadi bagian integral

dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pendidikan. Meskipun teknologi dapat memberikan banyak manfaat, seperti akses ke informasi dan alat pembelajaran yang canggih, terkadang dampak negatifnya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. sebagaimana diungkapkan oleh Faerisman Putra Laia (siswa SMP Negeri 1 Gomo), bahwa:

Cara mencegah kendala pada perangkat digital ialah mempelajari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) supaya kita dapat menggunakan perangkat digital secara bijak agar kita dapat menggunakan perangkat sesuai dengan kebutuhan dan dapat mengelola waktu pemakaian perangkat digital dengan tepat. (wawancara, Senin 27 Agustus 2023)

Dari beberapa hasil wawancara informan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam memanfaatkan TIK di SMP Negeri 1 Gomo yaitu. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar siswa tercermin pada pemanfaatan untuk sumber belajar di rumah dan pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa mendapatkan banyak informasi dan materi sebanyak-banyaknya. Pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar di rumah juga memberikan dampak yang positif.

Di SMP Negeri 1 Gomo diupayakan agar lebih dimanfaatkan lagi oleh siswa untuk menambah minat belajar dan pengetahuan bagi siswa, guru-guru di SMP Negeri 1

Gomo lebih memperhatikan siswanya dan tetap mendampingi dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi ini di sekolah secara langsung dan tidak terlepas kepala sekolah dan para guru lebih bersemangat dalam mendukung pemanfaatan dan kegunaan TIK agar tercapai dengan baik.

Pembahasan

A. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan di SMP Negeri 1 Gomo

Menurut Turban et al., (2002) mendefinisikan teknologi informasi sebagai cara untuk mendeskripsikan sejumlah sistem informasi, pengguna, dan manajemen untuk kepentingan organisasi. Teknologi Informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (komputer) dengan jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang membawa data, suara, dan video.

SMP Negeri 1 Gomo telah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengakses sejumlah informasi pembelajaran dan melakukan manajemen pendidikan menggunakan teknologi, dan mengelola pembelajaran menggunakan alat teknologi.

Perubahan dalam pola pembelajaran amat sangat dibutuhkan untuk melakukan pembaharuan dalam sebuah sistem pembelajaran konvensional yang dinilai sudah usang dan tidak relevan dengan dinamika perkembangan zaman yang

berkembang semakin cepat dan intensif yang dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran berperan sebagai penghubung dalam pelaksanaan transfer ilmu pengetahuan tanpa sama sekali menghilangkan model awal pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di dalam kelas.

Menurut Miarso, (2004), fungsi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai penghasil (*generating*). Fungsi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna yang dapat dimengerti oleh orang lain. Misal laporan dalam bentuk dokumen teks, tabel, grafik, gambar, audio, dan lain-lain. Atau dengan kata lain memproses dan menata informasi ke dalam bentuk yang bermanfaat dalam pembelajaran dilakukan dalam rangka meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta mutu individu para peserta didik dalam hal penggunaan teknologi secara lebih tepat dan bermanfaat.

Pemanfaatan teknologi dan informasi dari internet dalam pembelajaran diharapkan mampu mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna dalam pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara lebih mandiri serta berkelanjutan sesuai dengan kecakapan serta potensi alami yang dimiliki. Pengembangan kreativitas serta kemandirian

peserta didik juga terbuka sangat lebar dengan menjadikan internet sebagai sebuah sistem pembelajaran baru. Melalui pemanfaatan website siswa juga dapat berperan tidak hanya sebagai penikmat informasi tetapi juga sebagai seorang peneliti maupun analis, dengan menganalisis berbagai data serta informasi yang telah diperoleh. Sementara itu dengan menggunakan e-mail siswa diharapkan dapat berkomunikasi dengan guru maupun siswa lainnya serta masyarakat online lainnya untuk dapat saling bertukar informasi tentang materi yang sedang dipelajari. Berkaitan dengan penggunaan jejaring sosial sebagai sebuah system pembelajaran belum banyak dilirik oleh para guru, hal ini dikarenakan masih banyaknya guru yang belum mencoba untuk mulai memanfaatkan jejaring social sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran. Situs jejaring sosial yang akrab di kalangan siswa berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran, guna menggantikan fungsi perangkat lunak learning management system.

B. Pentingnya Memanfaatkan TIK di sekolah SMP Negeri 1 Gomo.

Teknologi informasi dan komunikasi merupakan alat yang dibuat untuk mempermudah manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpan (storage). Menyimpan atau merekam data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan pada kesempatan atau

bentuk keperluan lain, Miarso (2004).

Informasi berupa pesan penting untuk mencapai suatu target. Secara umum teknologi informasi dapat diartikan sebagai teknologi yang berhubungan dengan pengambilan dan menyimpan suatu data, kemudian data tersebut dikumpulkan, selanjutnya diolah dan dilakukan penyimpanan sehingga kemudian dilakukan penyebaran, dan penyajian informasi. Keberadaan TIK disekolah dapat membantu peserta didik mengerjakan tugas sekolah dengan mencari bahan belajar dari internet.

Penggunaan TIK di SMP Negeri 1 Gomo sebagai media pembelajaran dapat melalui pemanfaatan perangkat komputer dan laptop sebagai alat media pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dengan penggunaan media ini dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

C. Upaya dalam mengatasi kendala pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di sekolah SMP Negeri 1 Gomo

Munawa. (2015) mengungkapkan bahwa beberapa hal yang penghambat pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu : masalah tidak stabilnya jaringan internet, dirasa sangat mengganggu berbagai perencanaan yang telah dibuat oleh guru bidang studi mengenai pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi

informasi dan komunikasi, walaupun seluruh area sekolah telah tercover oleh fasilitas *wireless hotspot* namun tidak dapat terkoneksi ke jaringan internet.

Hambatan yang dialami dalam pemanfaatan TIK di SMP N 1 GOMO adalah guru merasa terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran, hal ini dikarenakan dengan media pengajaran guru dituntut harus lebih kreatif serta persiapan pengajaran lebih matang. Selain itu keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK, perlu adanya tenaga khusus yang mengelola media tersebut, karena tidak setiap guru mampu mengoperasikan media tersebut. kondisi ini merupakan masalah baru yang akan sulit mengatasinya. Hal ini dikarenakan keterbatasan tenaga operasional untuk melakukan penjadwalan, perawatan dan pengoperasian ketika guru akan memanfaatkan media.

Kendala atau hambatan yang dialami dalam pemanfaatan TIK ini disekolah yaitu, Hambatan pemanfaatan TIK untuk kepentingan pembelajaran juga dikarenakan kurangnya rasa percaya diri guru menggunakan TIK dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru takut gagal mengajar melalui penggunaan TIK yang saat ini sangat disarankan. Kurangnya kompetensi guru yang dimaksudkan di sini adalah kurangnya kompetensi guru dalam mengintegrasikan TIK ke dalam praktek-praktek pedagogis.

Terbatasnya jumlah guru yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang penggunaan komputer dan internet, serta kurang atau tidak antusiasnya guru untuk melakukan perubahan dengan mengintegrasikan pemanfaatan TIK dalam pembelajaran di kelas mereka.

Ada sekelompok guru lainnya yang peduli atau memiliki pemahaman dan sikap positif terhadap TIK tetapi tetap saja mereka belum atau tidak dapat melakukan pemanfaatan TIK bagi kepentingan pembelajaran peserta didik mereka. Jika ditanyakan alasannya, maka jawaban para guru adalah dikarenakan mereka belum pernah mendapatkan atau mengikuti pelatihan/penataran di bidang pemanfaatan TIK untuk pembelajaran. Terkadang kendala yang telah diuraikan tersebut jauh lebih susah dipecahkan daripada tidak adanya infrastruktur yang mendukung pemanfaatan TIK. Pada umumnya, lebih susah untuk mengubah pola tingkah laku/kebiasaan seseorang. Oleh karena itu, yang sangat mendasar adalah kesadaran individual guru untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kompetensi di bidang pemanfaatan TIK dalam pembelajaran.

Berbagai upaya untuk selalu meningkatkan kompetensi profesional tenaga pendidik terus dilakukan antara lain peningkatan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara lebih kreatif sehingga seorang guru harus selalu

mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

Hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui berbagai langkah yang dilakukan oleh SMP N 1 Gomo sebagai upaya melakukan optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yaitu:

1. Sekolah melaksanakan berbagai program serta strategi guna melengkapi sarana dan prasarana yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Seperti melengkapi seluruh ruang kelas dengan LCD, penambahan bandwidth akses internet, dan peralatan lainnya yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Menyediakan laptop bagi guru yang belum memiliki laptop pribadi.
2. Memberikan workshop maupun pelatihan-pelatihan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pelaksanaan pembelajaran, baik pelatihan yang dilaksanakan secara mandiri maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak lainnya.
3. Memenuhi adanya fasilitas yang memadai, seperti sarana prasarana disekolah.
4. Sekolah menyediakan dana dalam mendukung fasilitas, seperti laptop, projector, dan ruang lap komputer bagi guru dan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di sekolah SMP N 1 Gomo yaitu, dengan cara mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam kurikulum sekolah. Hal ini dilakukan oleh guru dan siswa agar memudahkan proses pembelajaran lebih efektif dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat untuk mendukung pembelajaran di berbagai mata pelajaran.
2. Pentingnya TIK didalam pembelajaran sangatlah berpengaruh, dengan adanya TIK disekolah guru dan siswa bisa dengan cepat berinteraksi dalam proses belajar mengajar, seperti guru menggunakan TIK untuk menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa sehingga dengan mudah guru mengevaluasi siswa, dan begitu juga dengan siswa bahwasanya mereka dengan mudah mengerjakan materi atau tugas tugas yang telah diberikan oleh guru dan mudah memahami materi pembelajaran dari guru. Kemudian disana juga pemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar siswa tercermin pada pemanfaatan untuk sumber belajar di rumah dan pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa mendapatkan banyak informasi dan materi sebanyak-banyaknya.
3. Upaya dalam mengatasi kendala-kendala pemanfaatan TIK ini disekolah ialah. Sekolah memberikan dukungan unutupk memanfaatkan TIK ini bagi guru dan siswa, misalnya menyediakan

ruang computer atau lap computer yang berfasilitas alat-alat teknologi seperti monitor, laptop, wife, projector, sehingga siswa dan guru dapat mempercepat proses pembelajaran yang lebih efektif dan mengevaluasi keaktifan dan nilai siswa dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Haag and Keen, 1996. Information Technology: Tomorrow's Advantage Today, Mcgraw-Hill College.
- Hadisi La, Munawa. 2015. Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran E-learning: Jurnal Al-Ta'dib 8.
- Hamidi. (2010). Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. Cetakan ke-2. Malang: UMM Press.
- Hardani. et al. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Hepp K., Hinostroza, E., Laval, E., & Rehbein, L. 2004. Technology in Schools: Education, ICT and the Knowledge Society. 24 Februari 2006.
- Hidayah, Nurul. 2020. Dampak Sistem Pembelajaran Daring terhadap Kegiatan Belajar Mengajar pada Masa Pandemi COVID-19 di SDN 3 Sriminosari". Jurnal As-Salam I, Vol. IX No. 2.
- Husain, C. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan,
- Imania, An-nisa, Kuntum, dkk. 2019. Rancangan Pengembangan Instrumen Penelitian Pembelajaran Berbasis Daring. Jurnal Petik,5(1). <https://doi.org/10.31980/jpetik.v5i1.445>
- Imanullah, D. F., & Sobari, A. 2019. Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pembelajaran SKI Kelas VIII SMP Islam Plus Daarul Jannah. E-Jurnal Mitra Pendidikan, (796-806.)
- Implementasi KBBI. Online/<https://kbbi.web.id/implementasi.html>. diakses 05 April 2023.
- Martin, 1999. Managing Information Technology: What Managers Need to Know, Prentice-Hall, Inc.
- Miarso, Yusuf Hadi. (2004), Menyemai Benih Teknologi Pendidikan, Jakarta:Kencana.
- Moleong, Lexy J. (2013). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Munadi, Yudhi. (2013). Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta: Referensi
- Murni, Sylviana. (2008). Pemanfaatan ICT Dalam Pendidikan. Jakarta: Makalah Seminar Nasional The

- Power Of ICT in Education, PPS UNJ, 15 April 2008.
- Noor, J. (2014). Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. Prenada Media Group.
- Nugraha, Fahmi, Mohammad, dkk. 2020. Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Nugroho, M. A. 2014. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah. Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam, 6(1), 30-60.
<https://doi.org/10.18326/mdr.v6i1.30-60>
- Patria, Lintang & Kristianus Yulianto. (2010). Pemanfaatan Facebook Untuk Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar Online Secara Mandiri.
- Pemanfaatan Medai Berbasis Ict Terhadap Pembelajaran Di Sekolah.
<http://ictcommunity.multiply.com/journal/item/17/> (Jumat, 14 April 2023 : 17.14)
- Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008. Tentang Guru.
- Purnomo, Wahyu. (2008). Pembelajaran Berbasis ICT. Disampaikan pada "Workshop Pembelajaran Berbasis ICT" di Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan, 11-14 Agustus 2008 Artikel dan Sidiq Umar & Choiri M.M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV.Nata Karya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Jakarta: ALFABETA.
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang "Sistem Pendidikan Nasional".
-